



Batasi Aktivitas Dua RT

70 Orang Bausasran Terinfeksi Virus Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 70 warga di Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, dilaporkan terpapar virus corona. Akibat sebaran virus Covid-19 yang semakin masif ini, aktivitas warga di dua RT yang berada di kawasan setempat dibatasi.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, penularan itu tersebar dalam delapan RW. Hanya saja, ia menjelaskan, penyebab antara satu dengan kasus lainnya, saling berlainan. Sehingga, sebarannya tidak berasal dari satu titik saja.

"Jadi, itu tersebar di banyak RT dan RW, jika dilihat memang akumulasi besarnya. Tapi, mayoritas kasus itu tidak saling berkaitan," ujarnya, Minggu (13/6).

Sumber penularannya, imbuh Heroe, ada yang berasal dari tempatnya bekerja, kemudian warga yang kedatangan tamu dari luar DI Yogyakarta, atau wilayah Jawa Tengah, sampai keluarga yang kontak erat dengan kasus di Sleman. Tapi, keseluruhan, masih dalam satu keluarga.

"Sebaran kasusnya terpisah-pisah, tidak berkumpul di satu kampung, karena ada sejumlah kampung, tapi berada dalam satu keluarga, di Danurejan," ungkapnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut menjelaskan, sebaran ini mulai terdeteksi sejak awal Juni lalu, di mana kasusnya terus bertambah hingga 43 positif. Namun, dalam kurun waktu tiga hari terakhir, lonjakan kembali muncul dan bertambah 27 warga yang terpapar Covid-19.

"Sebagian besar terjadi dalam satu rumah. Ada RT yang kasusnya 14, tapi dalam tiga rumah. Ada RT yang kasusnya 12, tapi dalam tiga rumah juga. Tapi, ada satu RT yang hanya empat kasus, dalam satu rumah," katanya.

Menurutnya, sejak Sabtu (12/6) kemarin, dua RT yang statusnya zona oranye sudah dibatasi aktivitasnya, atau di-lockdown secara mikro, di mana akses keluar masuk dibatasi untuk sementara. Pembatasan pun dikawal langsung oleh Satgas Covid-19 kecamatan dan kelurahan.

"Agar kondisi wilayah bisa dijaga. Demi keselamatan warga, saya minta semua menjaga proses dengan baik ya, supaya penyebaran berjalan efektif. Dengan begitu, sebarannya, secepatnya bisa diredakan," tandas Heroe.

Dari kasus tersebut, tutur Wawali, telah dilakukan tracing, dan testing yang akan terus dikembangkan. Ia berujar, saat ini, 36 warga sudah diisolasi, karena terindikasi kontak erat dengan pasien positif. Yakni, delapan orang menanti hasil swab, kemudian 24 orang baru akan menjalani tes swab.

"Untuk warga yang positif ada dua orang dirawat di rumah sakit. Selebihnya, ada yang masuk selter dan isolasi mandiri di kediamannya," pungkas Heroe.

SEBARAN MASIF

- Sebanyak 70 warga di Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, terpapar virus corona.
- Aktivitas warga di dua RT yang berada di kawasan setempat dibatasi.
- Penularan itu tersebar dalam delapan RW.
- Sejak awal Juni lalu ada 43 positif. Namun, tiga hari terakhir, lonjakan kembali muncul dan bertambah 27 warga yang terpapar Covid-19.

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Pemkot Yogyakarta mengimbau warga masyarakat agar tidak lengah, lantaran Covid-19 masih mengintai. Dengan kasus yang sumbernya dari berbagai macam sebab, menunjukkan bahwa potensi penularan masih cukup tinggi. Praktis, kewaspadaan pun harus senantiasa terjaga.

"Dari yang reunion, dalam perkantoran, menerima tamu, bepergian, dan sebagainya. Dalam kondisi apapun, prokes wajib dijalankan sungguh-sungguh," tandas Heroe.

Ia mengatakan, proses vaksinasi memang sudah bergulir. Tapi, jangan kemudian karena sudah terinjeksi, warga lalu lengah dan mengendorkan prokes. Edukasi dan berbagai pengetatan pun akan ditempuh Pemkot Yogyakarta.

"Termasuk upaya untuk mencegah sebaran di masa-masa liburan weekend seperti sekarang ini. Antara lain, dengan melakukan pencegahan secara acak, maupun sweeping di tempat parkir dan destinasi wisata," cetus Wawali.

"Nah, semua industri wisata di Yogyakarta kami harapkan tidak mengendorkan pelaksanaan prokes. Mari kita dorong kebangkitan ekonomi, tapi prokes harus ketat. Kita bangkit karena prokesnya dijalankan," pungkasnya.

Bertambah

Sementara itu, kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 466 kasus pada Minggu (13/6). Dengan penambahan itu maka total kasus terkonfirmasi saat ini menjadi 48.751 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, mengungkapkan, penambahan kasus baru diperoleh dari upaya pemeriksaan mandiri sebanyak 80 kasus, tracing kontak kasus positif 346 kasus, skrining karyawan kesehatan satu kasus, dan perjalanan luar daerah empat kasus.

"Belum ada informasi 35 kasus," terangnya.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 37 kasus, Bantul 135 kasus, Kulon Progo 28 kasus, Gunungkidul 46 kasus, dan Sleman 220 kasus.

Berty kemudian melaporkan penambahan kasus sembuh, yakni sebanyak 225 kasus.

"Sehingga total sembuh menjadi 43.876 kasus," papar Berty.

Distribusi kasus sembuh menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta empat kasus, Bantul 63 kasus, Kulon Progo 24 kasus, Gunungkidul 20 kasus, dan Sleman 114 kasus.

Adapun terkait penambahan kasus meninggal terdapat penambahan sebanyak delapan kasus.

"Sehingga total kasus meninggal menjadi 1.275 kasus," imbuhnya. (aka/tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
3. Kelurahan Bausasran			
4. BPBD			

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005